

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan di bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati mengenai hasil tangkapan laut sejauh ini belum memahami secara betul makna utuh zakat hasil tangkapan laut. Dimana terdapat masyarakat yang memahami zakat hasil tangkapan laut dan ada yang belum paham dan mengetahui mengenai zakat hasil tangkapan laut. Hal ini menjadi masalah bagi mereka karena kurangnya pengetahuan masyarakat dalam hal zakat hasil tangkapan laut. Namun tidak sedikit dari mereka yang tetap menunaikan zakatnya, meskipun untuk penyalurannya sendiri belum tepat sasaran dan belum melalui lembaga zakat dengan pemahaman yang mereka miliki masing-masing.
2. Implementasi Zakat Hasil Tangkapan Laut Di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati masih sedikit masyarakat yang menunaikan. Hal ini disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat hasil tangkapan laut. Namun dilain sisi terdapat juga masyarakat yang menunaikan zakat hasil tangkapan laut, dimana mereka merasa termotivasi setelah mendengarkan pengajian yang dilaksanakan di masjid. Meskipun untuk perhitungan dan penyalurannya masih belum tepat sasaran, hal ini dikarenakan terdapat masyarakat yang ingin zakatnya langsung disalurkan tanpa melalui lembaga karena dirasa jika disalurkan sendiri lebih baik dan dapat segera digunakan untuk kebutuhan. Setelah penulis menganalisa dapat dilihat bahwa pendapatan nelayan yang memenuhi nishab adalah nelayan cantrang, dan untuk nelayan ABK tidak wajib mengeluarkan zakatnya dikarenakan pendapatan yang diperoleh belum memenuhi nishab.

3. Bentuk upaya tokoh masyarakat/ tokoh agama dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat membayar zakat hasil tangkapan laut di Desa Banyutowo yaitu dengan melalui peran aktif tokoh masyarakat dimana dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai zakat hasil tangkapan laut. Hal ini dapat terwujud dengan diadakannya pengajian secara rutin dimana untuk tema yang diangkat salah satunya membahas mengenai zakat hasil tangkapan laut. Hal ini terbukti cukup efektif, karena setelah peneliti melakukan wawancara terdapat masyarakat yang merasa termotivasi setelah mendengarkan pengajian dan akhirnya menyalurkan zakat hasil tangkapan lautnya. Selain itu dibutuhkan juga peran Penyuluh Agama Islam dan lembaga zakat untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan zakat hasil tangkapan laut, sehingga dengan begitu pemahaman masyarakat mengenai zakat hasil tangkapan laut akan meningkat, dan diharapkan dapat terwujudnya potensi yang ada sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Perlu adanya kehadiran Penyuluh Agama Islam dan peran lembaga zakat dalam memberikan sosialisasi terkait dengan zakat hasil tangkapan laut dimana potensi yang ada dimasyarakat dapat terkumpul untuk membantu mengatasi masalah ekonomi yang ada di masyarakat.
2. Perlu dilakukan pemberdayaan dana zakat untuk menciptakan mustahik yang dapat produktif tidak hanya konsumtif untuk diberikan usaha-usaha produktif sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh mustahik.
3. Kepada tokoh masyarakat/ tokoh agama, penyuluh agama Islam, dan lembaga zakat diharapkan dapat memberikan sosialisasi, mengajarkan, dan membimbing masyarakat terlebih masyarakat nelayan, sehingga mereka dapat mengetahui bahwa pada hasil tangkapan lautnya terdapat harta orang lain (asnaf) yang harus dikeluarkan zakatnya

apabila memenuhi nishab. Dan juga memberikan pengetahuan terkait dengan upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat hasil tangkapan laut.

